



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

## **PENINGKATAN KESADARAN PENDIDIKAN MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* DI SMA SWASTA PAMASTA TANJUNG MORAWA**

Oleh :

Dapot Tua Manullang<sup>1)</sup>, Lestari Kasih Grasella Nahampun<sup>2)</sup>, Elva Rodearna Sidabutar<sup>3)</sup>,  
Helen Sayora Sihotang<sup>4)</sup>, Purnama Santana Purba<sup>5)</sup>, Silvia Lestari Hutasoit<sup>6)</sup>, Yesika  
Trimailani Simatupang<sup>7)</sup>

Universitas HKBP Nommensen, Medan<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup>

*E-mail:*

[manullang1.dt@gmail.com](mailto:manullang1.dt@gmail.com)<sup>1)</sup>, [lestari.nahampun@student.uhn.ac.id](mailto:lestari.nahampun@student.uhn.ac.id)<sup>2)</sup>,  
[elva.sidabutar@student.uhn.ac.id](mailto:elva.sidabutar@student.uhn.ac.id)<sup>3)</sup>, [helen.sihotang@student.uhn.ac.id](mailto:helen.sihotang@student.uhn.ac.id)<sup>4)</sup>,  
[purnama.purba@student.uhn.ac.id](mailto:purnama.purba@student.uhn.ac.id)<sup>5)</sup>, [silvia.hutasoit@student.uhn.ac.id](mailto:silvia.hutasoit@student.uhn.ac.id)<sup>6)</sup>,  
[yesika.trimailani@student.uhn.ac.id](mailto:yesika.trimailani@student.uhn.ac.id)<sup>7)</sup>

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Penerapan Project Based Learning pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pendidikan bagi masyarakat khususnya para siswa-siswi Sekolah Menengah Atas. Jenis Penelitian ini ialah Deskriptif Kualitatif dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa-siswi sekolah dengan metode Project Based Learning atau Pembelajaran berbasis Proyek atau model pembelajaran. Metode ini digunakan dikarenakan banyak peserta didik yang kurang cakap dalam proses belajar di kelas yang mempengaruhi aspek kognitif, Psikomotorik dan afektif siswa. Berdasarkan metode yang digunakan diketahui bahwa rata rata siswa-siswi mengalami peningkatan dalam hal penguasaan materi pembelajaran serta motivasi belajar. Diharapkan dengan adanya proyek ini setiap individu dapat memiliki wawasan intelektual yang sesuai untuk bersaing secara global dalam ruang lingkup pendidikan.

**Kata Kunci:** Peningkatan Kesadaran Pendidikan, *Project Based Learning*, SMA Swasta Pamasta Tanjung Morawa

### **ABSTRACT**

*Community service is an activity carried out to assist the community in several activities to improve a better quality of life. The application of Project Based Learning in this study aims to increase awareness of education for the community, especially high school students. This type of research is descriptive qualitative with research subjects namely all school students using the project based learning method or project based learning or learning model. This method is used because many students are less proficient in the learning process in class which affects the cognitive, psychomotor and affective aspects of students. Based on the method used, it is known that on average the students experienced an increase in terms of mastery of learning material and learning motivation. It is hoped that with this project each*



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

*individual will have the appropriate intellectual insight to compete globally in the scope of education*

**Keywords:** *Educational Awareness Raising, Project Based Learning, Pamasta Tanjung Morawa Private High School*

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat terkhususnya dalam bidang pendidikan ialah bentuk kerja nyata dari upaya untuk mendukung terciptanya pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi pendidikan juga tidak terlepas dari adanya kendala pendidikan yang sangat membutuhkan pertolongan secara menyeluruh. (Faiz & Kurniawaty, 2022) Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Pamasta berdiri pada tahun 1999 di Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini terdiri atas 3 kelas yakni masing masing satu kelas untuk tiap tingkatan kelas X-XII. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, terdapat beberapa masalah dalam pendidikan di lokasi tujuan pelaksanaan PkM yaitu SMA Swasta Pamasta Tanjung Morawa. Adapun yang menjadi kendala utama ialah masih kurangnya minat belajar siswa/i serta memahami arti pentingnya pendidikan di Era Globalisasi. Akibatnya, para tenaga

pendidik di sekolah tersebut sering kewalahan dalam menghadapi dengan berbagai macam karakter siswa yang kurang kooperatif.

Selain dari kurangnya niat dan kemauan akan pendidikan sebagai tonggak utama keilmuan, keterbatasan ekonomi, kurangnya perhatian dan motivasi dari orangtua dalam memerhatikan perkembangan belajar siswa/i. Sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi siswa/i banyak mengalami ketepurukan dalam belajar dan merencanakan masa depan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan kami sebagai peneliti, keseharian para siswa/i dengan golongan ekonomi ke bawah lebih berfokus pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini dibuktikan ketika kami mencoba mewawancarai beberapa siswa dan juga kepala sekolah di lokasi tersebut. Jawabannya ialah karena faktor diatas, faktor masalah keluarga dan latar belakang sosial para siswa yang masih sulit dan sangat kurang. Kerap kali di setiap proses



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

pembelajaran, ada banyak siswa yang kurang fokus dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan harus begadang dan bekerja keras membantu orangtua. Ditambah lagi dengan latar belakang keluarga yang Broken Home sehingga kurangnya minat belajarnya siswa/i yang mempengaruhi kondisi psikologis. Dan sebagian siswa/i yang kurang mampu mendapat hinaan dan bullyan dari siswa yang lain.

Melihat kendala yang terjadi diatas, kami sebagai peneliti mendedikasikan dan mengabdikan diri kami dalam membantu proses peningkatan kesadaran pendidikan bagi siswa/i tersebut melalui *Project Based Learning* yang kami rangkum menjadi penerapan kegiatan Mahir membaca. Menulis, berhitung dan juga sosialisasi pendidikan di era ini. Dengan adanya kegiatan tersebut, kami peneliti berharap dapat meningkatkan potensi dan minat belajar siswa/i.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Model *Project Based Learning***

Pembelajaran *Project Based Learning* adalah seperangkat model pendidikan yang mengembangkan

keterampilan pemecahan masalah, bahan ajar, dan pengaturan diri dengan menggunakan pembelajaran yang berfokus pada masalah (Hmelo-Silver & Barrows, 2006). Namedo (Nurtanto & Sofyan, 2015) menjelaskan bahwa *Project-based learning* merupakan pendekatan kontekstual dimana pembelajaran berpusat pada siswa. Suprijono menambahkan dalam (Devi & Bayu, 2020) *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan dalam memecahkan masalah nyata dengan melalui tahapan metode ilmiah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning (PJBL)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah secara kontekstual. (Setiawan et al., 2022) Model ini menyebabkan keingintahuan dan motivasi menjadi meningkat sehingga model *Project Based Learning (PJBL)* menjadi media bagi siswa untuk mengembangkan cara berpikir kritis. Model *Project Based Learning (PJBL)* juga menekankan pada aktivitas pemecahan masalah dalam pembelajaran.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN**

Melalui pendekatan Project Based Learning (PJBL), siswa belajar melalui kegiatan pemecahan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya. Sebagaimana dijelaskan (Susanti & Suwu, 2016) pembelajaran Project Based Learning (PJBL) adalah pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan, menganalisis dan memecahkan masalah secara individu atau kelompok. Menurut Arends dalam (Masrinah et al., 2019) model pembelajaran Project Based Learning memiliki ciri-ciri yaitu mengajukan pertanyaan atau sebuah permasalahan masalah, berfokus pada keterkaitan antardisiplin, penyelidikan autentik, menghasilkan suatu karya dan memamerkannya, dan kerjasama. Penerapan model Project Based Learning terdiri dari lima tahapan (Rosidah, 2018), diantaranya:

a) Orientasi siswa pada masalah, pada tahap ini guru memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran, kebutuhan yang diperlukan, serta memberikan motivasi pada siswa agar

berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan aktivitas pemecahan masalah.

- b) Mengorganisasi siswa dalam belajar, pada tahap ini guru mengorganisasikan siswa melalui pemberian bantuan dalam membuat definisi dan organisasi tugas belajar terkait penyelesaian masalah.
- c) Bimbingan penyelidikan, pada tahap ini siswa diberikan motivasi dan bimbingan oleh guru dalam pengumpulan data-data yang sesuai.
- d) Pengembangan dan penyajian hasil karya, tahap membuat perencanaan dan persiapan penyajian hasil karya sesuai laporan penyelesaian masalah yang dibimbing oleh guru.
- e) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah, tahap proses refleksi dan evaluasi terhadap prosesproses penyelidikan dalam penyelesaian masalah yang telah dilaksanakan yang dibimbing oleh guru.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

Model pembelajaran Project Based Learning memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Dalam (Masrinah et al., 2019) Kelebihan pada Project Based Learning yaitu: siswa dapat menemukan konsep sendiri sehingga dapat lebih memahami konsepnya, siswa dapat aktif dalam memecahkan masalah, siswa merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang diselesaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan siswa lebih mandiri dan dewasa sehingga mampu menerima pendapat orang lain. (Rizky & Puspita, 2022) Sedangkan kekurangan dalam model Pembelajaran Project Based Learning diantaranya model ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif. (Ilmudinulloh & Bustomi, 2022)

Teknik Penilaian Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) Menurut Wilder, penilaian PJBL sebagian besar menggunakan desain pretest-posttest yang berfokus pada mengingat fakta dan konsep, diukur melalui tes standar dan penilaian prestasi (Grant & Tamim, 2019).

Pendapat yang kompleks dikemukakan oleh Hsu (Tok, 2016) yang menyatakan bahwa metode evaluasi dalam PJBL dibagi menjadi dua, yaitu berpusat pada proses dan berpusat pada produk yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Evaluasi yang berpusat pada proses:
  - a. Klasifikasi tutor dan rekan sesama siswa yang bertujuan untuk mengevaluasi siswa,
  - b. Evaluasi siswa terhadap diri mereka sendiri,
  - c. Pengukuran nonirritating (library records, article checked, dan pupil tracking sheets),
  - d. Ujian lisan dan wawancara,
  - e. Pengamatan,
  - f. Laporan siswa,
  - g. Evaluasi masalah dan
  - h. Evaluasi kinerja (presentasi visual, verbal, audial dan tertulis, grafik, demonstrasi, analisis matematis dan portofolio).
2. Metode Evaluasi yang berpusat pada produk:



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

- a. Laporan siswa,
  - b. Evaluasi yang dilakukan oleh siswa,
  - c. Ujian pilihan ganda,
  - d. Ujian jawaban singkat dan mengisi celah,
  - e. Ujian tertulis dan
  - f. Evaluasi portofolio. Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) Dalam pembelajaran, setiap model, strategi, pendekatan atau teknik memiliki kelebihan dan kekurangan.
- d. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik,
  - e. Peserta didik terdorong untuk mempelajari materi dan konsep baru pada saat memecahkan masalah,
  - f. Meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi peserta didik sehingga dapat belajar dan bekerja dalam kelompok,
  - g. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir ilmiah peserta didik,
  - h. Memadukan teori dan praktik sehingga peserta didik berpeluang memadukan pengetahuan lama dan baru,
  - i. Mendukung proses pembelajaran,
  - j. Peserta didik memperoleh keterampilan mengatur waktu, fokus, mengumpulkan data, menyiapkan laporan dan evaluasi, dan
  - k. Memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar sepanjang hayat.

Hal tersebut, berlaku pula pada Project Based Learning yang dijabarkan sebagai berikut (Akinoğlu & Tandoğan, 2007):

### **1. Kelebihan Project Based Learning, yaitu:**

- a. Pembelajaran di kelas berpusat pada peserta didik,
- b. Meningkatkan pengendalian diri peserta didik,
- c. Peserta didik berpeluang mempelajari/menyelidiki peristiwa



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

## 2. Kekurangan Project Based Learning, yaitu:

- a) Guru berpeluang mengalami kendala dalam mengubah gaya mengajar,
- b) Siswa berpeluang membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan masalah ketika pertama kali dikemukakan di kelas,
- c) Individu atau kelompok dapat menyelesaikan pekerjaan mereka
- d) Project Based Learning membutuhkan materi yang kaya dan penyelidikan/riset,
- e) Project Based Learning cukup sulit diterapkan di semua kelas dan
- f) Cukup sulit untuk menilai pembelajaran.

Dengan demikian, Project Based Learning sebagai suatu model pembelajaran memiliki kelebihan, yaitu: memberi peluang untuk mempelajari/menyelidiki peristiwa multidimensi dengan perspektif yang lebih dalam sehingga mendorong keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik; menumbuhkan selfdirected dan self-regulated peserta didik dalam

proses pembelajaran; meningkatkan keterampilan sosial dan mendorong peserta didik mempelajari konsep baru pada saat memecahkan masalah. (Fisika et al., 2016) Namun di sisi lain, Project Based Learning pun memiliki kekurangan, yaitu: guru berpeluang mengalami kendala dalam mengubah gaya mengajar dan siswa berpeluang membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan proses pembelajaran yaitu *Project Based Learning* dan Mengajar Calistung kepada siswa-siswi di tempat pelaksanaan PkM. Selama tiga minggu dilaksanakan kegiatan mengajar dan belajar bersama siswa-siswi, seperti mengajar Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika Dalam seminggu kami melaksanakan 2 kali pertemuan untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jurusan masing-masing. Selain itu, kami juga melaksanakan kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran pendidikan bagi setiap kelas dengan topik yang berbeda dan bervariasi seperti tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi,



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

Motivasi Belajar, ilmu pengetahuan teknologi dan juga Penerapan Moral yang baik dalam pendidikan.

### Program Kegiatan PkM

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ialah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika. Dalam kegiatan ini kami melaksanakan pembelajaran sesuai dengan masing-masing jurusan, setiap mata pelajaran yang kami ajarkan berbeda-beda. Selanjutnya kami membuat pelajaran menarik perhatian siswa-siswi agar tidak merasa bosan dengan mata pelajaran yang dilaksanakan.
2. Pengajaran Calistung khususnya bagi siswa-siswi yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini kami mengajak siswa-siswi yang kurang dalam belajar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Tim PKM selalu berusaha mengajar dan mendidik siswa yang kurang dalam pelajaran

3. Sosialisasi Kesadaran Pendidikan. Dalam kegiatan ini kami memberikan arahan kepada siswa-siswi untuk selalu giat belajar agar dapat melanjutkan studinya ke jenjang atas yaitu perkuliahan.

4. Kegiatan Kerohanian

Dalam kegiatan ini kami mengadakan ibadah bersama setelah pulang sekolah.

5. Kegiatan Penerapan *Project Based Learning* kelas 10-12 SMA

Dalam kegiatan ini dilaksanakan pembuatan proyek/Media Pembelajaran menggunakan kertas Karton.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan perencanaan tim pelaksana di SMA Swasta Pamasta Tanjung Morawa yang terletak di Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.





e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

#### Gambar 4.1 Pengenalan Lingkungan

##### Sekolah dan Sosialisasi PKM

Pada minggu pertama pelaksanaan PKM, tim pelaksana melakukan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, administrasi dan juga pengenalan terhadap guru-guru dan siswa di SMA tersebut, disetiap pertemuan tim pelaksana mengamati proses pembelajaran yang berlangsung secara rutin dan mengamati kendala-kendala yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar. Serta menyusun rangkaian kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama melakukan pengabdian

Dari hasil pengamatan di temukan adanya 3 orang siswa yang belum lancar dalam membaca, sehingga tim pelaksana berinisiatif untuk mengadakan pengajaran kalistung dan dalam hasil pengamatan juga ditemukan dalam proses belajar mengajar belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan project-project. Dari masalah tersebut tim pelaksana berinisiatif untuk menerapkan pembelajaran project-based learning (PjBL) dalam proses belajar mengajar



Gambar 4.2 Sosialisasi Pendidikan

Pada minggu kedua tim pelaksana PKM melakukan kegiatan sosialisasi ke tiap-tiap kelas tentang pentingnya kesadaran pendidikan, Melaksanakan pembelajaran calistung, yaitu Membaca. Menulis dan Berhitung yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menguasai kompetensi dasar dalam belajar. (Sagala et al., 2022)



Gambar 4.3 Aktivitas Calistung

Selain itu kegiatan yang dilakukan ialah membuat denah perpustakaan dan memberikan tugas project kepada siswa, dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pembuatan rumus tenses, quates, melist



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

daftar kerja/verb,kata sifat(Adjective) dan kata benda(Noun)) .pada mata pelajaran Bahasa indonesia pembuatan puisi & kata-kata bijak dan Pada pelajaran matematika pembuatan rumus trigonometri dan fungsi invers



Gambar 4.4 Aktivitas Project Based Learning

Pada Minggu ketiga tim pelaksana PKM dan siswa menerapkan project-based learning di mata pelajaran bahasa inggris, bahasa indonesia dan pelajaran matematika sesuai dengan tugas project yang diberikan pada minggu kedua. Hasil project ditempel disetiap ruangan kelas X, XI dan XII. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya project based learning mampu meningkatkan kreativitas, minat belajar siswa dan dengan adanya sosialisasi tentang pentingnya pendidikan mampu meningkatkan kesadaran pendidikan siswa di SMA Swasta Pamasta Tanjung Morawa

## 5. SIMPULAN

Penerapan kegiatan Project Based Learning, maupun pembelajaran berbasis proyek sangat membantu siswa/I maupun tenaga pengajar dalam meningkatkan dan mengasah kemampuan peserta didik untuk memahami suatu bidang studi dan mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.Terlihat dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMA Pamasta Tanjung Morawa, penerapan metode tersebut cukup efektif dan efisien karena mengasah kreatifitas siswa/I serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan melalui proses belajar dengan proyek material yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, metode belajar ini, sangat baik untuk diterapkan dan dikembagkan lebih baik lagi di isntitusi sekolah baik formal maupun Nonformal.

## 6 DAFTAR PUSTAKA

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). *Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi Aiman Faiz 1 □ , Imas Kurniawaty 2. 6(3), 3222–3229*.Jurnal Pendidikan. 3222-3229



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU  
UDA Universitas Darma Agung MEDAN

- Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., & Alam, P. (2016). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir*.
- Ilmudinulloh, R., & Bustomi, A. (2022). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. 121–128.
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(1), 13-18
- Rizky, N. F., & Puspita, D. (2022). *Inovasi Pembelajaran dimasa Pandemi : Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek Pendekatan Destinasi Imajinasi*. 6(5), 3901–3910.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1886>
- Sagala, I., Manalu, P., Simanjuntak, P., Lumbanbatu, E., Sapta, F., & Pangaribuan, F. (2022). *Pendampingan Siswa SD Terhambat Calistung dengan Remedial Melalui Kearifan Lokal dan Interaksi Sosial di SD Negeri Bandar Huta Usang Kabupaten Dairi*. 2(3), 1029–1036.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1*. 2(2).  
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584-3593